

**ANALISIS KARYA INSTRUMENTAL GITAR PLINI  
PADA ALBUM *HANDMADE CITIES***

**(Skripsi)**

**Oleh**

**NURKHOLIS AFANDI  
NPM 1913045009**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

**ANALISIS KARYA INSTRUMENTAL GITAR PLINI  
PADA ALBUM *HANDMADE CITIES***

**Oleh**

**Nurkholis Afandi**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Musik  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

## ABSTRAK

### ANALISIS KARYA INSTRUMENTAL GITAR PLINI PADA ALBUM *HANDMADE CITIES*

Oleh :

**Nurkholis Afandi**

Penelitian ini membahas tentang analisis struktur lagu instrumental gitar Plini pada album *Handmade Cities*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis struktur tiga lagu yang terdapat pada album *Handmade Cities* karya Plini. Objek penelitian ini difokuskan pada lagu *Electric Sunrise*, *Inhale*, dan *Here We Are Again*. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan isi (*Content Analays*). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, studi pustaka, dan dokumentasi yang berupa rekaman audio serta video yang ditranskrip kedalam notasi balok sebagai bahan untuk menganalisis struktur ketiga lagu tersebut. Analisis lagu yang disajikan didalam penelitian menggunakan teori yang terdapat pada buku Ilmu Bentuk Musik karya Karl Edmund serta didukung dengan informasi tambahan seperti jurnal yang berkaitan dengan topik bahasan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa lagu yang terdapat pada album *Handmade Cities* memiliki struktur bentuk lagu yang menyimpang dari definisi teori yang terdapat pada buku Ilmu Bentuk Musik karya Karl Edmund Pier. Struktur bentuk lagu yang diterapkan Plini pada album *Handmade Cities* merupakan bentuk lagu yang mengarah pada kompoisisi atau *Through Composed*. Hasil menunjukan bahwa struktur lagu *Electric Sunrise* memiliki bentuk lagu monotematik multi-bagian dengan 5 tema bagian, lagu *Inhale* memiliki struktur lagu politematik multi-bagian dengan 5 perubahan tema, serta lagu *Here We Are Again* memiliki struktur lagu monotematik satu bagian dengan 2 perubahan tema didalamnya.

**Kata kunci:** Instrumental Gitar, Plini, Analisis Struktur dan Bentuk Lagu

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF PLINI'S GUITAR INSTRUMENTAL WORKS ON THE ALBUM HANDMADE CITIES**

**By :**

**Nurkholis Afandi**

*This study discusses the structural analysis of Plini's guitar instrumental songs on the Handmade Cities album. This study aims to describe the structural analysis of three songs on Plini's Handmade Cities album. The object of this research is focused on the songs Electric Sunrise, Inhale, and Here We Are Again. The approach used in this study is descriptive qualitative with a content approach (Content Analysis). Data sources in this study were obtained through observation, literature study, and documentation in the form of audio and video recordings transcribed into staff notation as material for analyzing the structure of the three songs. The song analysis presented in the study uses the theory contained in the book Ilmu Bentuk Musik by Karl Edmund and is supported by additional information such as journals related to the topic of discussion. The data analysis techniques used in the study are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of the study show that the songs on the Handmade Cities album have a song form structure that deviates from the theoretical definition contained in the book Ilmu Bentuk Musik by Karl Edmund Pier. The song form structure applied by Plini on the Handmade Cities album is a song form that leads to composition or Through Composed. The results show that the structure of the Electric Sunrise song has a multi-part monothematic song form with 5 part themes, the song Inhale has a multi-part polythematic song structure with 5 theme changes, and the song Here We Are Again has a one-part monothematic song structure with 2 theme changes in it.*

**Keywords:** *Guitar Instrumental, Plini, Analysis of Song Structure and Form*

**Judul Skripsi**

: ANALISIS KARYA INSTRUMENTAL  
GITAR PLINI PADA ALBUM *HANDMADE  
CITIES*

**Nama Mahasiswa**

: Nurkholis Afandi

**Nomor Pokok Mahasiswa**

: 1913045009

**Program Studi**

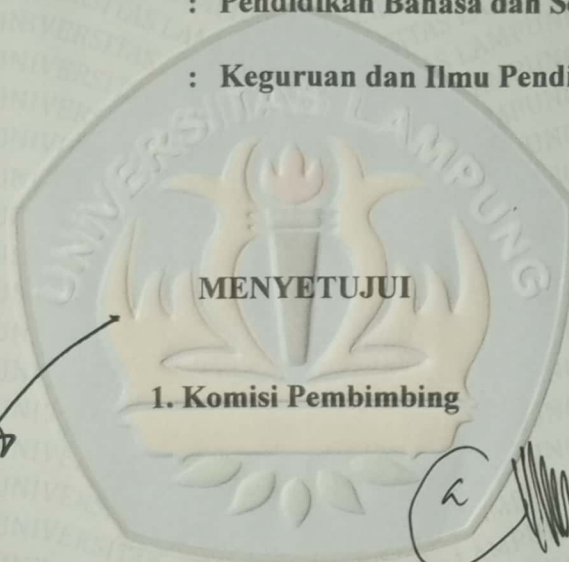
: Pendidikan Musik

**Jurusan**

: Pendidikan Bahasa dan Seni

**Fakultas**

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd.**  
NIP 198806192022031004

**Agung Hero Hernanda, S.Sn., M.Sn.**  
NIP 199106012019031015



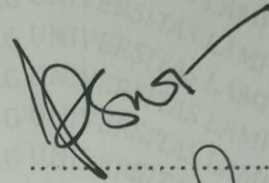
**2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.**  
NIP 197003181994032002

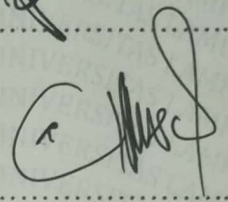
## MENGESAHKAN

### 1. Tim Penguji

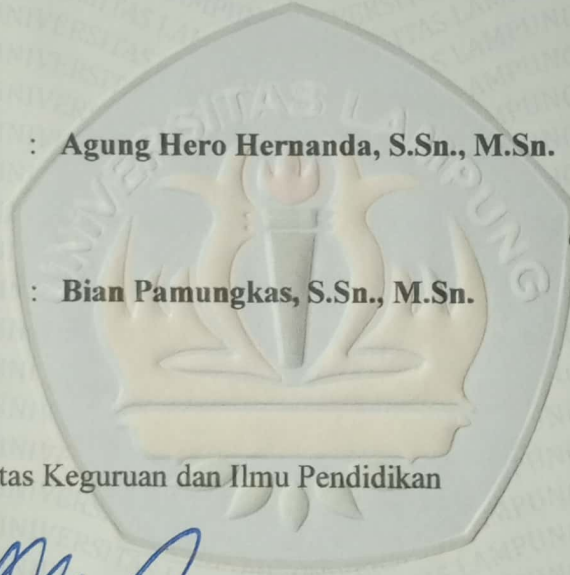
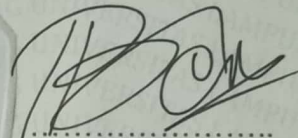
Ketua : Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd.



Sekretaris : Agung Hero Hernanda, S.Sn., M.Sn.

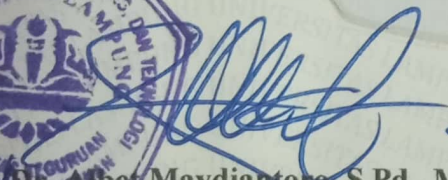


Penguji : Bian Pamungkas, S.Sn., M.Sn.



### 2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



  
Dr. Albert Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 25 April 2025

## SURAT PERNYATAAN

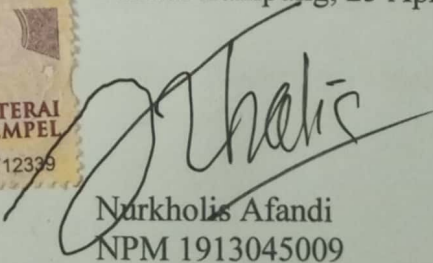
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurkholis Afandi  
NPM : 1913045009  
Fakultas/Jurusan : KIP/ Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Alamat : Dusun IX RT.017/RW.09, Kel. Fajar Mataram,  
Kab. Lampung Tengah

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang tertulis dengan judul “**Analisis Karya Instrumental Gitar Plini Pada Album *Handmade Cities***” adalah hasil karya penulis sendiri. Semua hasil yang ada di dalam skripsi ini telah mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah Universitas Lampung. Apabila dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil salinan atau dibuat oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

Bandar Lampung, 25 April 2025



  
Nurkholis Afandi  
NPM 1913045009

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Nurkholis Afandi, dilahirkan di Metro pada tanggal 18 Mei 2001 sebagai putra tunggal. Merupakan anak tunggal dari bapak Amin Nur Affandi dan ibu Supartini. Telah melalui masa pendidikan dimulai sejak tahun 2006 yaitu di TK ABBA Pajar Mataram hingga tahun 2007. Melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 3 Pajar Mataram sampai 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMPN 6 Terbanggi Besar sampai 2016, dan melanjutkan pendidikan di SMKS Pangudi Luhur Seputih Mataram sampai 2019. Pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) yang sedang ditempuh sampai saat ini di Universitas Lampung, Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Musik.

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan nikmat dan rahmat-Nya dan semoga shalawat selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis mempersembahkan karya ini sebagai tanda bakti kasih yang mendalam kepada :

1. Teruntuk penulis yang sudah mau berjuang dan bekerja keras menyelesaikan dan mempertanggung jawabkan apa yang sudah dimulai. Tetap berdoa dan berusaha agar mimpi-mimpi lainnya dapat tercapai.
2. Teruntuk kedua Orang tua tercinta, Bapak Amin Nur Affandi dan Ibu Supartini, terimakasih atas segala doa-doa yang tidak pernah terlewat dan perjuangan dalam membesarkan hingga saat ini dapat memberikan pendidikan yang layak. Terimakasih atas kerja keras dan dukungan Bapak dan Ibu sampai penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Semoga perjuangan ini nantinya dapat menjadi berkat bagi orang banyak dan tentunya membahagiakan kedua orangtua penulis.
3. Para pendidik yang senantiasa memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
4. Semua teman-teman penulis yang selalu memberi semangat dan dukungan.
5. Seluruh teman-teman Pendidikan Musik 2019.
6. Almamater tercinta Universitas Lampung.

## **MOTTO**

“Jangan jelaskan dirimu pada siapapun, karena orang yang menyukaimu tidak membutuhkan itu, dan orang yang membencimu tidak percaya itu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Hidup ternyata bukanlah perlombaan, Tidak masalah jika langkah kita melambat dari orang lain. Sekali-sekali kita memang perlu menikmati apa yang sedang terjadi dan terus percaya bahwa pada akhirnya semua akan membaik”

(Brian Khirsna)

“Tuhan menciptakan dunia bukan hanya untukmu, jadi terbiasalah dengan hal-hal yang tidak berpihak kepadamu”

(Nurkholis Afandi)

## SANWACANA

Puji Syukur dipanjatkan ke hadirat Allah *subhanahu wata'ala* atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Struktur Lagu Instrumental Gitar Plini Pada Album *Handmade Cities*”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik melalui tindakan maupun doa yang tidak pernah putus dipanjatkan. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni Universitas Lampung.
4. Hasyimkan, S.Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik
5. Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 penulis. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan motivasi yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan.
6. Agung Hero Hernanda, S.Sn., M.Sn. selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberi arahan serta saran dan kritik selama penyelesaian skripsi.
7. Bian Pamungkas, S.Sn., M.Sn. selaku dosen Pembahas yang telah memberikan kritik dan saran serta arahan dan masukan dalam proses perbaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Pendidikan Musik yang telah memberikan penulis banyak ilmu pengetahuan, pengalaman, serta motivasi kepada penulis.

9. Staff Program Studi Pendidikan Musik yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
10. Keluarga penulis, Bapak dan Ibu. Terima kasih telah memberikan doa dan dukungan penuh kepada penulis.
11. Yohana Leosa, Terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi serta mendengarkan keluh kesah penulis. Semangat selalu semoga Allah selalu melindungimu.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Musik Angkatan 2019. Terima kasih telah memberikan pelajaran, pengalaman, serta semangat kepada penulis. Terima kasih telah menjadi rekan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga apa yang semua teman-teman doakan dapat tercapai segera.
13. Teman-teman kostan asrama poza. Terimakasih bantuan semangat dan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan tanggung jawab pendidikan yang sudah banyak molor untuk segera menyelesaikannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, bahkan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran, dan berbagai masukan yang membangun demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini mampu mendatangkan manfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, 25 April 2025

Nurkholis Afandi  
NPM 1913045009

## DAFTAR ISI

|                                     | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                | iii     |
| <b>ABSTRACT</b> .....               | iv      |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....    | v       |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....     | vi      |
| <b>PERNYATAAN MAHASISWA</b> .....   | vii     |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....          | viii    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....    | ix      |
| <b>MOTTO</b> .....                  | x       |
| <b>SANWACANA</b> .....              | xi      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....             | xiii    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....          | xv      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....           | xvii    |
| <b>I. PENDAHULUAN</b> .....         | 1       |
| 1.1 Latar Belakang .....            | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....           | 6       |
| 1.3 Tujuan penelitian .....         | 6       |
| 1.4 Manfaat penelitian .....        | 6       |
| 1.5 Kerangka Penulisan .....        | 7       |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....   | 8       |
| 2.1 Penelitian Terdahulu .....      | 8       |
| 2.2 Landasan Teori .....            | 10      |
| 2.2.1 Analisis .....                | 10      |
| 2.2.2 Musik .....                   | 11      |
| 2.3 Unsur-unsur Musik .....         | 11      |
| 2.3.1 Melodi .....                  | 11      |
| 2.3.2 Irama .....                   | 12      |
| 2.3.3 Harmoni .....                 | 12      |
| 2.4 Tanda Ekspresi Musik .....      | 12      |
| 2.4.1 Tempo .....                   | 12      |
| 2.4.2 Dinamika .....                | 13      |
| 2.5 Bentuk dan Struktur Musik ..... | 13      |
| 2.5.1 Bentuk Lagu .....             | 13      |
| 2.5.2 Figur .....                   | 14      |
| 2.5.3 Kalimat .....                 | 14      |
| 2.5.4 Motif .....                   | 15      |

|                                                                                                                                                                                    |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.5.5 Simetri .....                                                                                                                                                                | 18        |
| 2.5.6 Titik .....                                                                                                                                                                  | 18        |
| <b>III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                                                                                                                                            | <b>19</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....                                                                                                                                                        | 19        |
| 3.2 Fokus Penelitian .....                                                                                                                                                         | 19        |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                                                                  | 20        |
| 3.3.1 Observasi .....                                                                                                                                                              | 20        |
| 3.3.2 Studi Pustaka .....                                                                                                                                                          | 21        |
| 3.3.3 Dokumentasi .....                                                                                                                                                            | 21        |
| 3.4 Teknik Keabsahan Data .....                                                                                                                                                    | 22        |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....                                                                                                                                                     | 22        |
| 3.5.1 Reduksi Data .....                                                                                                                                                           | 23        |
| 3.5.2 Penyajian Data .....                                                                                                                                                         | 23        |
| 3.5.3 Kesimpulan .....                                                                                                                                                             | 23        |
| <b>IV. PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                                                                        | <b>24</b> |
| 4.1 Profil Plini .....                                                                                                                                                             | 24        |
| 4.2 Gambaran Umum Album <i>Handmade Cities</i> Karya Plini .....                                                                                                                   | 27        |
| 4.2.1 <i>Electric Sunrise</i> .....                                                                                                                                                | 28        |
| 4.2.2 <i>Handmade Cities</i> .....                                                                                                                                                 | 28        |
| 4.2.3 <i>Inhale</i> .....                                                                                                                                                          | 29        |
| 4.2.4 <i>Every Piece Matters</i> .....                                                                                                                                             | 29        |
| 4.2.5 <i>Pastures</i> .....                                                                                                                                                        | 29        |
| 4.2.6 <i>Here We Are Again</i> .....                                                                                                                                               | 30        |
| 4.2.7 <i>Casade</i> .....                                                                                                                                                          | 30        |
| 4.3 Bentuk musik yang berbeda pada album <i>Handmade Cities</i> karya Plini .....                                                                                                  | 31        |
| 4.3.1 Fokus pada Musikalitas Kontemporer .....                                                                                                                                     | 33        |
| 4.3.2 Pengalaman Praktis dan Wawancara Musisi .....                                                                                                                                | 33        |
| 4.3.3 Penerapan Teori yang Fleksibel .....                                                                                                                                         | 34        |
| 4.3.4 Analisis yang Cermat terhadap Elemen Musikal .....                                                                                                                           | 34        |
| 4.4 Bentuk Musik Menurut Brad Osborn Serta Kaitannya Dengan Album <i>Handmade Cities</i> .....                                                                                     | 35        |
| 4.4.1 Bentuk Monotematik Satu Bagian .....                                                                                                                                         | 35        |
| 4.4.2 Bentuk Politematik Satu Bagian .....                                                                                                                                         | 35        |
| 4.4.3 Bentuk Monotematik Multi-Bagian .....                                                                                                                                        | 36        |
| 4.4.4 Bentuk Politematik Multi-Bagian .....                                                                                                                                        | 36        |
| 4.5 Hasil analisis bentuk musik dan Pengolahan motif lagu <i>Electric Sunrise</i> , <i>Inhale</i> dan <i>Here We Are Again</i> karya Plini pada album <i>Handmade Cities</i> ..... | 36        |
| 4.5.1 <i>Electric Sunrise</i> .....                                                                                                                                                | 37        |
| 4.5.2 <i>Inhale</i> .....                                                                                                                                                          | 53        |
| 4.5.3 <i>Here we are again</i> .....                                                                                                                                               | 70        |
| <b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                                                                                                               | <b>75</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                                                                                                               | 75        |
| 5.2 Saran .....                                                                                                                                                                    | 78        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                                                        | <b>79</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                  |    |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pikir .....                                                 | 18 |
| Gambar 3. 1 Triangulasi .....                                                    | 22 |
| Gambar 3. 2 Analisis Data .....                                                  | 22 |
| Gambar 4. 1 Foto Plini .....                                                     | 24 |
| Gambar 4. 2 Foto Album Handmade Cities .....                                     | 27 |
| Gambar 4. 3 Frase tanya bentuk lagu A birama 2-7 partitur gitar kedua .....      | 38 |
| Gambar 4. 4 Frase jawab bentuk lagu A birama 8-11 partitur gitar kedua .....     | 38 |
| Gambar 4. 5 Frase jawab bentuk lagu B birama 12-15 partitur gitar kesatu .....   | 39 |
| Gambar 4. 6 Frase jawab pertama bentuk B birama 16-17 .....                      | 40 |
| Gambar 4. 7 Frase jawab kedua bentuk B birama 18-22 .....                        | 40 |
| Gambar 4. 8 Frase tanya bentuk C birama 23-30 .....                              | 41 |
| Gambar 4. 9 Frase jawab bentuk C birama 31-38 .....                              | 41 |
| Gambar 4. 10 Frase tanya bentuk D birama 39-42 .....                             | 42 |
| Gambar 4. 11 Frase jawab bentuk D birama 43-46 .....                             | 42 |
| Gambar 4. 12 Frase tanya satu & dua bentuk C1 birama 47-55 dan 56-63 .....       | 43 |
| Gambar 4. 13 Frase jawab pertama bagian C aksen birama 64-79 .....               | 43 |
| Gambar 4. 14 Frase jawab kedua bentuk C aksen birama 80-98 .....                 | 44 |
| Gambar 4. 15 Frase tanya bentuk E birama 99-103 .....                            | 45 |
| Gambar 4. 16 Frase jawab bentuk E birama 104-115 .....                           | 45 |
| Gambar 4. 17 Motif utama lagu Electric Sunrise .....                             | 46 |
| Gambar 4. 18 Pengolahan motif birama 2-11 bentuk lagu A dibagian gitar 2 ....    | 46 |
| Gambar 4. 19 Pengolahan motif birama 12-22 bentuk lagu B dibagian gitar 1 ....   | 47 |
| Gambar 4. 20 Ulangan harfiah birama 14-17 bagian gitar 1 .....                   | 47 |
| Gambar 4. 21 Pengolahan motif birama 23-30 bentuk lagu C dibagian gitar 1 ....   | 48 |
| Gambar 4. 22 Pengolahan motif birama 31-38 dibagian gitar 6 .....                | 48 |
| Gambar 4. 23 Pengolahan motif birama 39-46 bentuk lagu D dibagian gitar 3 ....   | 49 |
| Gambar 4. 24 Pengolahan motif sekuens birama 39-46 pada bagian gitar tiga ....   | 49 |
| Gambar 4. 25 Pengolahan motif birama 47-63 bentuk lagu C1 dibagian gitar 1 ..    | 50 |
| Gambar 4. 26 Pengolahan motif solo gitar Plini birama 64-79 dibagian gitar 4 ... | 51 |
| Gambar 4. 27 Pengolahan motif solo gitar Plini birama 80-98 dibagian gitar 4 ... | 51 |
| Gambar 4. 28 Pengolahan motif birama 99-115 bentuk lagu E dibagian gitar 1 ...   | 52 |
| Gambar 4. 29 Perubahan sukat 13/8 pada birama 99 .....                           | 52 |
| Gambar 4. 30 Kalimat tanya birama 1-8 .....                                      | 54 |
| Gambar 4. 31 Frase jawab birama 9-16 .....                                       | 54 |

|                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4. 32 Frase tanya kedua bentuk A birama 17- 24 .....                    | 55 |
| Gambar 4. 33 Frase jawab kedua bentuk A birama 25-36 .....                     | 55 |
| Gambar 4. 34 Frase tanya bentuk lagu B birama 37-40 .....                      | 55 |
| Gambar 4. 35 Frase jawab bentuk lagu B birama 41-40 .....                      | 56 |
| Gambar 4. 36 Frase tanya bentuk C birama 45-48 .....                           | 56 |
| Gambar 4. 37 Frase tanya bentuk lagu C birama 49-52 .....                      | 56 |
| Gambar 4. 38 Frase tanya kedua bentuk lagu C birama 53-57 .....                | 57 |
| Gambar 4. 39 Frase jawab kedua bentuk lagu C birama 58-65 .....                | 57 |
| Gambar 4. 40 Frase tanya pertama bentuk D birama 66-73 .....                   | 58 |
| Gambar 4. 41 Frase tanya kedua bentuk D birama 74-81 .....                     | 58 |
| Gambar 4. 42 Frase jawab pertama bentuk D birama 80-89 .....                   | 59 |
| Gambar 4. 43 Frase jawab kedua bentuk D birama 90-97 .....                     | 59 |
| Gambar 4. 44 Frase tanya pertama bentuk E birama 98-104 .....                  | 60 |
| Gambar 4. 45 Frase jawab pertama bentuk E birama 104-108 .....                 | 60 |
| Gambar 4. 46 Frase tanya kedua bentuk E birama 109-115 .....                   | 61 |
| Gambar 4. 47 Frase jawab kedua bentuk E birama 116-124 .....                   | 61 |
| Gambar 4. 48 Frase tanya ketiga bentuk E birama 125-132 .....                  | 62 |
| Gambar 4. 49 Frase jawab ketiga bentuk E birama 133-141 .....                  | 63 |
| Gambar 4. 50 Motif utama lagu Inhale .....                                     | 64 |
| Gambar 4. 51 Pengolahan motif birama 1-36 bentuk lagu A dibagian gitar 1 ..... | 64 |
| Gambar 4. 52 Pengolahan motif birama 37-44 bentuk lagu B dibagian gitar 1 .... | 65 |
| Gambar 4. 53 Perubahan sukat birama 45 & 46 pada bentuk lagu C .....           | 65 |
| Gambar 4. 54 Pengolahan motif birama 45-65 bentuk lagu C dibagian gitar 1 .... | 66 |
| Gambar 4. 55 Pengolahan motif birama 68-81 bentuk lagu D dibagian gitar 1 .... | 66 |
| Gambar 4. 56 Pengolahan motif birama 88-97 bentuk lagu D .....                 | 67 |
| Gambar 4. 57 Perubahan sukat pada birama 101-102 pada bentuk lagu E .....      | 68 |
| Gambar 4. 58 Perubahan sukat pada birama 112-113 pada bentuk lagu E .....      | 68 |
| Gambar 4. 59 Perubahan sukat pada birama 133-134 .....                         | 69 |
| Gambar 4. 60 Progresi akord IV-III kadens tidak sempurna (Half Cadence) .....  | 69 |
| Gambar 4. 61 Frase tanya dan jawab bentuk A birama 1-12 dan 13-29 .....        | 71 |
| Gambar 4. 62 Frase tanya bentuk B birama 30-35 .....                           | 71 |
| Gambar 4. 63 Frase jawab satu dan dua birama 40-43 dan 44-48 .....             | 72 |
| Gambar 4. 64 Motif utama lagu Here We Are Again birama 1-4 .....               | 72 |
| Gambar 4. 65 Pengolahan motif birama 1-30 bentuk lagu A dibagian gitar 1 ..... | 73 |
| Gambar 4. 66 Perubahan sukat 13/8 birama 30 .....                              | 73 |
| Gambar 4. 67 Pengolahan motif birama 32-49 bentuk lagu B .....                 | 74 |
| Gambar 4. 68 Ulangan harfiah birama 48-49 .....                                | 74 |

## DAFTAR TABEL

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Istilah Tempo .....            | 12 |
| Tabel 2. 2 Istilah-istilah Dinamika ..... | 13 |
| Tabel 2. 3 Bentuk Lagu .....              | 14 |

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Musik adalah karya seni berupa lagu yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pencipta melalui unsur-unsur musik, yaitu ritme, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu, serta ekspresi keseluruhan (Jamalus, 1988). Selaras dengan pernyataan tersebut musik merupakan ekspresi seni melalui bunyi dengan unsur dasar seperti melodi, ritme dan harmoni, serta unsur pendukung seperti konsep, ciri dan variasinya (Syafiq, 2003: 203). Seni musik adalah cabang seni yang tercipta dari hasil karya seseorang berupa bunyi-bunyian yang dapat dinikmati oleh indra pendengaran. Zaman *modern* sekarang ini banyak sekali penyajian musik yang bermunculan, meskipun yang disajikan setiap individu berbeda-beda. Semua penyajian musik memiliki sifat dan karakteristik masing-masing untuk menarik pendengar.

Musik memiliki peran yang besar dalam kehidupan peradaban manusia, dimana sejarah kuno musik digunakan sebagai pengiring dalam upacara keagamaan, upacara adat, tarian dan resepsi dalam rapat-rapat para raja. Namun seiring berjalannya waktu, fungsi musik tidak lagi terbatas dalam lingkup upacara adat dan keagamaan. Perkembangan zaman serta yang mempengaruhi cara berpikir manusia menjadi faktor utama kenapa sudut pandang manusia tentang musik sekarang sudah sangat berkembang luas termasuk dalam proses pengkaryaan yang manusia lakukan dalam menciptakan komposisi karya musik.

Karya musik adalah hasil pemikiran yang terbentang menjadi melodi lirik dan baris (Dwi & Arfah, 2022; Putra, 2022). Seringkali, faktor sosial

berkembang untuk menghasilkan ide yang dapat didiskusikan dalam sebuah karya musik (Ahimsa-Putra, 2015; Wimbrayardi, 2019). Musik dalam hubungannya dengan bahasa dapat membawa kepuasan dan perasaan tertentu terhadap nilai budaya (Fajry Sub'haan Syah Sinaga & Sinaga, 2021; Yuda et al., 2020). Setiap musisi selalu menyampaikan makna dan pesan yang ada pada lirik lagu ke dalam setiap baitnya. Lirik pesan berupa kata dan kalimat yang ditulis untuk menciptakan suasana dan citra fantasi tertentu bagi pendengarnya sehingga dapat menciptakan berbagai makna.

Penyajian musik dalam perkembangannya disesuaikan dengan selera masyarakat sehingga musik memiliki nilai-nilai tersendiri yang memperoleh daya tarik dan memberikan nuansa baru bagi perkembangan musik di dunia contohnya adalah musik instrumental. Ditinjau dari pengelompokannya musik terbagi menjadi tiga bagian yaitu musik vokal, musik instrumental dan kombinasi keduanya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata musik instrumental adalah lagu yang dibawakan dengan alat musik, bukan dinyanyikan. Musik instrumental adalah jenis musik yang tidak melibatkan vokal atau lirik. Ini berarti bahwa musik instrumental terdiri dari komposisi musik yang murni didasarkan pada penggunaan alat musik seperti instrumen musik, tanpa ada penyanyi yang menyanyikan lirik lagu. Pandangan ini diperkuat oleh Wahyu Pornomo dan Fasih Subagyo (2010: 3), yang menjelaskan bahwa “musik yang dihasilkan oleh suara manusia disebut musik vokal, sedangkan musik yang dihasilkan dari alat musik itu sendiri disebut musik instrumen”.

Musik instrumental adalah hasil bunyi yang dikeluarkan oleh alat musik atau orang tanpa lirik dalam lagunya. Musik instrumental lebih cenderung memfokuskan pada ekspresi musik melalui melodi, harmoni, ritme, dan penggunaan instrumen musik tanpa adanya kata-kata atau vokal yang dinyanyikan. Musik instrumental juga banyak bentuk penyajiannya seperti contohnya adalah musik instrumental klasik orkestra, jazz, *rock*, elektronik, dan lain sebagainya dimana instrumen musik menjadi fokus utama dalam penyampaian pesan artistik tanpa mengandalkan vokal.

Ragam penyajian musik instrumental bermacam-macam bentuknya dimana bentuk penyajian tersebut tidak terlepas dari proses kreatif berpikir manusia yang semakin berkembang dengan berjalannya waktu. Musik instrumental dapat memiliki berbagai gaya dan nuansa tergantung dari pencipta karya ingin menghadirkan sebuah musik karena seperti apa pada karya komposisinya. Keinginan serta hasrat lebih dari manusia untuk mengembangkan sesuatu hal yang sudah ada menjadi hal baru merupakan faktor pendorong utama banyaknya ragam bentuk penyajian musik instrumental.

Progresif *rock* atau sering disingkat prog adalah genre musik yang berkembang di akhir 60-an dan mencapai puncaknya di tahun 70-an. Genre progresif *rock* tercipta oleh penggabungan beberapa genre musik menjadi satu yaitu *rock*, blues, jazz, dan musik klasik (Paul Hegarty, 2011, p. 71). Adapun pelopor musisi yang menginspirasi pada zaman itu seperti The Beatles dan Beach Boys, dimana mereka mulai memasukkan musik tradisional dan jazz klasik dalam karya mereka (Bennahum, D. 1990).

Mendefinisikan sebuah aliran musik atau genre sangat sulit dilakukan untuk benar-benar memberikan sebuah argumen yang tepat mengenai aliran musik seperti halnya *rock* progresif. Karena itu banyak perdebatan tentang *rock* progresif ini apakah sebuah kelompok musik bisa dikatakan progresif atau tidak. Namun ada beberapa ciri musik progresif yang sering kita temukan pada karya musisi progresif seperti contohnya penguasaan intensif instrumen musik dengan bermain solo lagu yang rumit dan lebih panjang dari biasanya. Plini merupakan salah satu contoh objek musisi yang termasuk dalam kategori musisi *rock* progresif.

Plini Roessler-Holgate lebih dikenal sebagai Plini adalah seorang gitaris, komposer dan produser musik yang lahir pada tanggal 26 November 1992 di Sydney, Australia. Plini merupakan salah satu musisi yang ketenarannya naik dari sebuah karya solo instrumental berbasis gitar. Alasan Plini memilih musik progresif berbasis gitar sebagai pokok utama karyanya karena menurutnya musik progresif instrumental ini selalu relatif populer

serta sekarang juga orang semakin tertarik menulis riff dibandingkan solo (Rick Beato, *The plini interview - the modern guitar hero shows us his tone secrets*. 2020).

Plini memulai perjalanan musisinya dari sang ayah yang merupakan seorang pemain bass jazz serta seorang pengajar musik di Institut musik yang berada di Sydney, Australia (Rick Beato, *The plini interview - the modern guitar hero shows us his tone secrets*. 2020). Plini belajar cara bermain musik dari ayah sekaligus guru pertamanya yang mengajarkan dia cara bermain serta meramu sebuah nada pada gitar. Sebelum bersolo karier, Plini tampil di berbagai band dan proyek musik di Sydney. Dia berpartisipasi dalam berbagai genre seperti *rock*, *pop* dan *jazz* (Rick Beato, *The plini interview - the modern guitar hero shows us his tone secrets*. 2020). Sekitar waktu ini Plini juga mulai merilis musik secara mandiri melalui *platform* online, yang memungkinkannya membangun pengikut dan pengakuan di industri musik. Pada 2013 Plini merilis EP debutnya yang berjudul "*Other Things*", yang mendapat respon positif dari pendengar dan kritikus musik (Rick Beato, *The plini interview - the modern guitar hero shows us his tone secrets*. 2020). Karyanya yang unik dengan kombinasi melodi yang indah dan gaya permainan gitar yang terampil mulai menarik perhatian banyak penonton.

Album debut Plini, "*Handmade Cities*" dirilis pada 2016 menandai titik balik dalam kariernya (Rick Beato, *The plini interview - the modern guitar hero shows us his tone secrets*. 2020). Album ini diakui secara luas dan diakui secara internasional sebagai salah satu album instrumental *rock* progresif terbaik tahun 2016 (Jomatami, *Steve Vai says this is the future of Exceptional Guitar: Plini announces debut album with 'Electric sunrise*. 2019). Adapun daftar lagu yang terdapat pada album *Handmade Cities* yaitu *Electric Sunrise*, *Inhale*, *Every Piece Matthers*, *Pastures*, *Here We Are Again*, *Casade*, serta *Handmade Cities*. Plini terus memproduksi musik dengan gayanya sendiri dimana eksperimen dalam harmoni yang kompleks dan permainan gitar yang inovatif adalah salah satu ciri khasnya meskipun

tanpa bantuan label besar Plini sudah mengumpulkan lebih dari 5 juta tampilan melalui musik asli.

Maestro gitar ternama dunia Steve Vai juga ikut mengomentari tentang album debut *Handmade Cities* khususnya pada karya plini yang berjudul *Electric Sunrise*. Steve Vai berpendapat bahwa "saat saya menonton permainan Plini, saya merasa masa depan permainan gitar yang hebat sudah aman" (Jomatami, *Steve Vai says this is the future of Exceptional Guitar: Plini announces debut album with 'Electric sunrise*. 2019). Maestro Steve Vai beropini bahwa setelah mendengarkan musik yang diciptakan Plini pada album debut *Handmade Cities* membuatnya merasa bahwa musik instrumental gitarnya akan memiliki tempat yang sangat aman untuk pendengar dimasa depan.

Sejalan dengan pendapat Steve Vai diatas Rick Beato didalam *podcast* yang dia tampilkan di *youtube* juga berpendapat bahwasanya bentuk musikal yang dibawakan Plini dalam album debutnya memiliki struktur lagu yang bebas serta fleksibel (Rick Beato, *The plini interview - the modern guitar hero shows us his tone secrets*. 2020). Rick Beato beropini bahwa musik Plini memiliki struktur yang unik dimana memiliki suguhan musik yang bebas dan fleksibel yang memungkinkan tema-tema baru akan ditunjukan oleh Plini salah satu contohnya adalah musik dengan struktur yang bebas tanpa pengulangan yang jelas. Maka dari itu Plini diakui sebagai salah satu musisi gitar instrumental *modern* yang terus menginspirasi pendengarnya dengan kecerdasan, emosi, dan keindahan melodinya (Jomatami, *Steve Vai says this is the future of Exceptional Guitar: Plini announces debut album with 'Electric sunrise*. 2019).

Dari uraian penjelasan diatas penulis tertarik mengangkat album *Handmade Cities* sebagai objek penelitian yang akan diteliti karena kajian analisis terhadap album Plini *Handmade Cities* merupakan langkah yang sangat bermanfaat dalam kajian musikologi, pemahaman seni musik, dan penelitian musik *modern*. Selain itu juga urgensi mengenai belum adanya penelitian yang membahas mengenai album *Handmade Cities* dalam bentuk karya tulis

ilmiah membuat peneliti tertarik untuk mengangkat topik ini menjadi objek penelitian mengingat seorang gitaris terkenal dunia seperti Steve Vai sampai memberikan komentar yang positif setelah mendengar komposisi salah satu lagu karya Plini pada album *Handmade Cities*. Dari penelitian ini juga diharapkan akan menghasilkan berbagai informasi baru seperti bahan ajar analisis komposisi musik instrumental, pengetahuan, pemahaman, serta pencatatan informasi tentang analisis struktur musik yang diciptakan oleh Plini melalui transkripsi musik dalam bentuk notasi balok.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang sudah diuraikan tersebut maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur lagu yang terdapat pada album *Handmade Cities* karya Plini?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur lagu pada album *Handmade Cities* karya Plini.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Hadirnya penelitian ini akan membawa manfaat teoritis dan praktis. Adapun uraiannya sebagai berikut :

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Memberikan pengetahuan tambahan bagi peneliti tentang keilmuan analisis bentuk lagu terkhususnya pada album *Handmade Cities* karya Plini.

### **1.4.2 Bagi Mahasiswa Pendidikan Musik UNILA**

Dapat dijadikan refrensi rujukan selanjutnya atau bahan bacaan dan pengetahuan baru tentang kajian analisis musik, khususnya kajian analisis bentuk lagu pada penyajian musik instrumental.

#### 1.4.3 Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai referensi kajian pustaka untuk kajian lebih lanjut tentang analisis bentuk musik, khususnya pada penyajian musik instrumental.

### 1.5 Kerangka Penulisan



**Gambar 1.1** Kerangka Penulisan  
(Dokumentasi: Nurkholis Afandi, 2024)

Sistematika penyusunan penulisan ini disusun menjadi 5 sub bahasan. Bab I Pendahuluan yang menarangkan tentang latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan. Bab II berisikan tinjauan kepustakaan yang memuat penelitian terdahulu serta landasan teori yang berisi cakupan tentang pengertian. BAB III berisikan pemaparan metodologi penelitian yang digunakan sebagai bahan acuan dan tata cara untuk melakukan proses penelitian dari objek yang dibahas, yang berisikan desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data. BAB IV memuat pembahasan hasil dari penelitian album *Handmade Cities* karya Plini yang meliputi tentang hasil analisa struktur bentuk lagu dan pengolahan motif dalam bentuk partitur musik yang sudah peniliti kemas sedemikian rupa menggunakan landasan teori yang sudah tertera di tinjauan pustaka. Bab V penutup berisikan kesimpulan dan saran.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Sampai saat ini belum banyak penelitian yang membahas tentang analisis instrumental gitar oleh masyarakat umum maupun oleh praktisi seni di Indonesia sehingga menyebabkan kurangnya referensi tertulis untuk dijadikan sebagai acuan dalam kajian penelitian ini. Hal ini mengakibatkan terbatasnya ketersediaan bahan tertulis yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mendukung penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat digunakan yaitu:

Jazzi Adam Sila Sektian, Analisis Bentuk dan Struktur Lagu *Jeux D'Eau* Karya Maurice Ravel. Penelitian ini merupakan skripsi untuk meraih gelar S1 pada jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016. Penelitian ini memiliki kesamaan yang terletak pada isi penelitiannya yang membahas tentang analisis bentuk dan struktur lagu. Namun ada sedikit perbedaan dimana penelitian lagu *Jeux D'Eau* berfokus pada analisis permainan yang terdapat pada piano, sedangkan *Handmade Cities* menganalisis pada permainan gitar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan struktur lagu *Jeux D'Eau* karya Maurice Ravel. Objek penelitian ini difokuskan pada bentuk dan struktur lagu *Jeux D'Eau* karya Maurice Ravel.

Agus Tua Parningotan H, Analisis Lagu “*THE DANCE OF ETERNITY*” Karya Dream Theater. Penelitian ini merupakan tugas akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2017. Pada penelitian Analisis Lagu “*THE DANCE OF ETERNITY*” Karya Dream Theater ini memiliki kesamaan yang terletak pada subjek dan objek

penelitiannya. Subjek memiliki kesamaan yang terletak pada sebuah kelompok musik dengan genre progresif dan objeknya memiliki kesamaan yang terletak pada lagu dari kelompok musik tersebut. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian dimana penelitian ini berfokus pada kajian analisis struktur bentuk dan teknik komposisi yang terdapat dalam piano Jordan Rudess.

Adi Rahmatullah, Analisis Teknik Permainan Gitar Elektrik Pada Lagu *Surrender* Karya Andra and The Backbone. Penelitian ini merupakan jurnal repertoar, Universitas Negeri Surabaya, 2021. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu membahas tentang komposisi permainan gitar pada sebuah karya, namun terdapat sedikit perbedaan yang terletak pada fokus yang diteliti yaitu membahas tentang teknik permainan gitar yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik permainan gitar elektrik pada lagu *Surrender* dan mendeskripsikan faktor pendukung teknik gitar elektrik pada lagu *Surrender* karya Andra and The Backbone.

Egi Winovla Erman, Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Cinta Sejati Ciptaan Melly Goeslaw. Penelitian ini merupakan jurnal Pendidikan Seni Pertunjukan, Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, 2021. Penelitian ini memiliki kesamaan yang terletak pada fokus penelitiannya yang membahas tentang analisis bentuk musiknya. Adapun perbedaan dari penelitian ini terdapat pada penyajian musiknya. Pada penelitian ini berfokus untuk menganalisis bentuk lagu pada penyajian musik dengan vokal, sedangkan pada penelitian analisis karya *Handmade Cities* karya Plini menganalisis penyajian musik instrumental. Penelitian ini tergolong kedalam penelitian kualitatif dengan sebuah pendekatan analisis isi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan struktur lagu Cinta Sejati ciptaan Melly Goeslaw yang dimana fokus penelitian ini membahas seputar pengolahan motif, pengolahan frase, dan titik.

Muhamad Ihsan Alamsyah, Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Genit Karya Tipe-X. Sebuah Tinjauan Musikologis. Penelitian ini adalah jurnal Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia,

2022. Kajian penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis tekstual sistematis, objektivitas, dan generalisasi dengan sebuah pendekatan musikologis. Persamaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian yaitu tentang menganalisis bentuk dan struktur lagu. Namun ada sedikit perbedaan terletak pada fokus penelitian yaitu menganalisis bentuk lagu dari penyajian musik vokal sedangkan analisis karya album *Handmade Cities* karya plini adalah bentuk penyajian musik instrumental.

## **2.2 Landasan Teori**

Teori yang digunakan untuk menganalisis bentuk lagu album *Handmade Cities* karya Plini didasarkan pada buku Ilmu Bentuk Musik karya Karl-Edmund Pier SJ. Dalam sebuah komposisi musik instrumental, aspek-aspek seperti komposisi melodi, ritme, harmoni dan dinamika perlu dilakukan analisis. Sebagai hasilnya peneliti mengacu pada buku Ilmu Bentuk Musik yang ditulis oleh Karl-Edmund Pier SJ sebagai sumber utama serta jurnal musik *Understanding Through-Composition in Post Rock, Math Metal, and other Post-Millennial Rock Genres* karya Brad Osbron untuk menganalisis struktur album lagu *Handmade Cities* karya Plini.

### **2.2.1 Analisis**

Brotowijoyo (1993: 65) menyatakan bahwa analisis adalah suatu proses meneliti suatu objek hingga mencapai unsur terkecilnya. Perbandingan antara analisis dan klasifikasi dapat dijelaskan sebagai suatu proses dimana analisis dimulai dengan mempertimbangkan keseluruhan objek kemudian membaginya menjadi komponen-komponen yang dapat dipisahkan. selaras dengan pernyataan diatas, Chaplin (2000: 25) berpendapat bahwa analisis adalah metode penyederhanaan suatu fenomena yang kompleks untuk membahas unsur yang paling mendasar atau paling sederhana.

### 2.2.2 Musik

Menurut Ponoe (2003: 288), musik adalah cabang seni yang mempelajari dan menyusun bunyi-bunyian yang berbeda menjadi sebuah pola yang dapat manusia mengerti dan dipahami. Ponoe mengungkapkan bahwa kata musik berasal dari *muse*, yaitu dewa dalam mitologi Yunani kuno yang mewakili seni dan ilmu pengetahuan. Selaras dengan definisi Ponoe, Syafiq (2003: 203) mendefinisikan musik sebagai seni yang mengungkapkan gagasan melalui bunyi, dengan melodi, irama, dan harmoni sebagai unsur pokok, serta bentuk, sifat, dan warna bunyi sebagai unsur pelengkap. Musik juga dapat berpadu dengan elemen-elemen lain seperti bahasa, gerak, atau suara.

Dari definisi musik tersebut dapat disimpulkan bahwa musik adalah bentuk seni yang berasal dari manusia dan berkembang melalui budaya sebagai bagian dari identitas diri. Musik bersifat sebagai ilmu pengetahuan dengan teori dan aturan didalamnya. Musik diekspresikan melalui suara dalam bentuk ritme dan nada, yang tersusun menjadi melodi dan harmoni.

## 2.3 Unsur-unsur Musik

Dalam pembentukan musik pada umumnya terdapat unsur dan struktur musik yang memiliki peran penting dan memiliki hubungan yang baik satu sama lain. Adapun unsur-unsur musiknya sebagai berikut :

### 2.3.1 Melodi

Melodi adalah rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang dipancarkan secara beruntun, berirama, dan mewakili ide atau gagasan (Jamalus, 1988). Melodi merupakan salah satu bagian penting sebagai bekal membedah album lagu *Handmade Cities* karya Plini.

### 2.3.2 Irama

Irama secara umum didefinisikan sebagai gerakan teratur naik turun lagu atau bunyi secara berturut-turut yang beraturan (Ponoe, 2003). Irama disebut juga dengan *Ritme, Rhythme* atau *Rhythm*. Peneliti dapat menjadikan acuan gagasan tersebut sebagai bekal dalam membedah bentuk album lagu *Handmade Cities* karya Plini.

### 2.3.3 Harmoni

Harmoni merupakan keselarasan paduan bunyi (Ponoe, 2003). Selaras dengan pernyataan Ponoe, (Syafiq, 2003) berpandangan bahwa harmoni merupakan keharmonisan suara yang memuat susunan peran dan hubungan antar nada satu sama lain dengan bentuk keseluruhannya. Peneliti dapat menjadikan acuan gagasan tersebut sebagai bekal dalam membedah bentuk album lagu *Handmade Cities* karya Plini.

## 2.4 Tanda Ekspresi Musik

Dengan menyusun serangkaian suara untuk menciptakan ritme yang sesuai, Unsur musik selalu membutuhkan aba-aba untuk mengatur keseimbangan tempo supaya lagu terdengar harmonis dan memiliki satuan yang saling berkesinambungan. Adapun tanda-tanda ekspresi musik sebagai berikut:

### 2.4.1 Tempo

Tempo merupakan cepat lambatnya sebuah gerakan musik (Ponoe, 2003). Berikut ini merupakan contoh tentang istilah tempo :

**Tabel 2. 1** Istilah Tempo

| No. | Istilah         | Keterangan                  | Metronome<br>(Beat Per Minute) |
|-----|-----------------|-----------------------------|--------------------------------|
| 1.  | <i>Largo</i>    | Lambat                      | 44-80 Bpm                      |
| 2.  | <i>Moderato</i> | Sedang                      | 90-120 Bpm                     |
| 3.  | <i>Allegro</i>  | Cepat, Gembira              | 120-150 Bpm                    |
| 4.  | <i>Vivace</i>   | Hidup                       | 160-178 Bpm                    |
| 5.  | <i>Presto</i>   | Sangat Cepat                | 184-200 Bpm                    |
| 6.  | <i>Fermata</i>  | Kebebasan Penahanan<br>Nada |                                |

## 2.4.2 Dinamika

Dinamika adalah penyajian bunyi keras dan lembut saat memainkan musik (Banoë, 2003:116). Berikut beberapa istilah yang berkaitan dengan dinamika :

**Tabel 2. 2** Istilah-istilah Dinamika

| No. | Istilah     | Simbol         | Keterangan              |
|-----|-------------|----------------|-------------------------|
| 1.  | Piano       | <i>P</i>       | Lembut                  |
| 2.  | Forte       | <i>F</i>       | Keras                   |
| 3.  | Fortissimo  | <i>Ff</i>      | Sangat Keras            |
| 4.  | Crescendo   | <i>Crec</i>    | Perlahan Mengeras       |
| 5.  | Decrescendo | <i>Descrec</i> | Perlahan Mengecil       |
| 6.  | Sforzando   | <i>Sfz</i>     | Lebih Keras, Diperkeras |

## 2.5 Bentuk dan Struktur Musik

Bentuk lagu merupakan susunan dari semua struktur musik yang tergabung menjadi satu frase musik yang umumnya dikenal sebagai bentuk bagian lagu. Istilah dasar mengenai bagian bentuk laguyang perlu diketahui mencakup bentuk lagu, figur, kalimat, motif, simetri, dan titik. Di bawah ini adalah istilah dasar struktur bentuk musik yaitu sebagai berikut:

### 2.5.1 Bentuk Lagu

Bentuk lagu merupakan suatu gagasan atau ide yang nempak dalam pengolhan atau susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi meliputi melodi, irama, harmoni dan dinamika (Prier, 2015, p.2). (Prier, 2015) dalam buku Analisi Bentuk musik mendeskripsi bentuk lagu menjadi lima bagian kategori yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. 3** Bentuk Lagu

| No | Bentuk Lagu                  | Keterangan                                                                                                                                               |
|----|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Satu Bagian                  | terdiri dari satu kalimat atau periode                                                                                                                   |
| 2. | Dua Bagian                   | terdiri lebih dari satu kalimat atau dua periode                                                                                                         |
| 3. | Tiga Bagian                  | terdiri dari tiga kalimat atau tiga periode                                                                                                              |
| 4. | Bentuk Dual                  | terdiri dari 2 bagian dimodifikasi dalam bentuk khusus untuk musik instrumental (terutama pada periode Barok) yang disebut bentuk ganda atau bentuk dual |
| 5. | Tiga Bagian Kompleks / Besar | terdiri dari tiga frase atau kalimat yang digandakan, sehingga setiap bagian terdiri dari tiga kalimat                                                   |

### 2.5.2 Figur

Figur merupakan satuan atau bagian terkecil dari sebuah bentuk musik yang memuat setidaknya satu karakteristik ketukan dan satu karakteristik interval (Stein & Indrawan, 1979). Figur biasanya menyertakan minimal dua not dan maksimal menyertakan dua belas nada dan dapat dianggap satu kesatuan.

### 2.5.3 Kalimat

(Prier, 2015, p. 2) Kalimat atau periode adalah jumlah ruang birama (biasanya 8 atau 16 birama) yang membentuk kesatuan. Biasanya kalimat terdiri oleh dua anak kalimat, yang merupakan kalimat pertanyaan (*frase antecedance*) yaitu kalimat depan, serta kalimat jawab (*frase consequence*) atau kalimat akhir. Dibawah ini merupakan penjelasan dari kalimat tanya dan kalimat jawab.

**a. Kalimat pertanyaan (*frase antecedance*)**

Merupakan sejumlah birama atau awal kalimat (biasanya birama 1-4 atau 1-8) sering disebut kalimat tanya atau depan karena biasanya berhenti pada nada tinggi, dan sering jatuh ke akord dominan.

**b. Kalimat jawaban (*frase consequence*)**

Merupakan bagian kedua (biasanya terdapat pada birama 5-8 atau 9-16) yang disebut kalimat jawaban atau kalimat terakhir dari dalam lagu dan sering jatuh ke akord tonik.

#### **2.5.4 Motif**

Motif adalah komponen lagu yang terdiri dari beberapa nada yang membentuk satu kesatuan dengan ide atau konsep (Prier, 2015, p.3). Motif biasanya mengisi dua ruangan birama. Dalam sebuah komposisi lagu motif biasanya hadir secara berulang-ulang keberadaannya, sehingga ciri lagu yang terpisah dapat diketahui melalui motif.

Dalam buku yang berjudul “Analisis bentuk musik”, Prier memberikan catatan tentang motif yang digunakan dalam sebuah analisis bentuk musik yaitu sebagai berikut (Prier, 2015, p. 26) :

- a. Pola biasanya dimulai dengan hitungan ringan (ketukan melayang) dan berlanjut ke nada dengan hitungan berat.
- b. Pola yang terdiri dari paling sedikit dua nada dan menempati paling banyak dua ruang ritme. Jika mengisi bilah, itu juga dikenal sebagai tanda birama; jika hanya mengisi satu hitungan, maka disebut mini pattern atau pattern.
- c. Jika beberapa sampel yang berhubungan menjadi satu kesatuan, maka akan terbentuk sampel yang panjang yang dapat memenuhi semua pertanyaan atau semua jawaban.

- d. Satu motor menggairahkan yang lain, tergantung kasusnya. Dengan demikian, musik muncul sebagai proses, sebagai objek perkembangan.
- e. Setiap sampel dienkrpsi, biasanya dimulai dengan huruf "m", pola selanjutnya disebut sebagai "n", dll. Setiap pola diulang dengan perubahan kecil diberi kode "m1", "m2", "n1", "n2", dll.

(Prier, 2015, p. 27) mendeskripsikan bahwa ada 7 pengolahan motif yang bisa dilakukan dalam sebuah analisis bentuk yaitu sebagai berikut:

**a. Ulangan Harafiah (Repetisi)**

Merupakan pengulangan motif melodi yang dilakukan pada motif selanjutnya namun bentuk motifnya sama atau sederhananya pengulangan penuh dari motif utama.

**b. Ulangan pada tingkat lain (Sekuens)**

Sekuens atau pengulangan pada tingkat lain terdapat dua versi, yaitu sekuens naik dan sekuens turun. (Prier, 2015, p. 27) mendeskripsikan sekuens naik dan sekuens turun sebagai berikut:

**1.) Sekuens naik**

Pengulangan motif ini dilakukan dengan cara mengulang motif melodi pada tingkatan nada yang lebih tinggi dimana motifnya disesuaikan dengan motif utama, tetapi dilakukan pada tingkatan yang lebih tinggi atau berbeda.

**2.) Sekuens turun**

Bentuk pengulangan motif ini merupakan kebalikan dari sekuens naik, yaitu sebuah pengulangan motif dari motif utama yang dilakukan pada tingkatan nada yang lebih rendah.

**c. Perbesaran Interval (*augmentation of the ambitus*)**

Perbesaran interval merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mencapai ketegangan. Pengolahan motif seperti ini biasa dijumpai pada kalimat pertanyaan atau pada pengulangan kalimat A dalam sebuah lagu yang berbentuk ABA (Prier, 2015, p. 29).

**d. Pemerkecilan Interval (*diminuation of the ambitus*)**

Pemerkecilan interval merupakan kebalikan dari pengolahan motif perbesaran interval. Tujuan pemerkecilan interval tidak lain adalah mengurangi tegangan atau memperkecil kalimat, biasanya pengolahan motif ini terdapat pada bagian kalimat jawab sebuah lagu (Prier, 2015, p. 30).

**e. Pembalikan (*inversion*)**

(Prier, 2015, p. 31) mendeskripsikan bahwa setiap kenaikan interval (naik) dapat dijadikan interval turun serta sebaliknya interval turun dapat dijadikan interval naik.

**f. Perbesaran nilai nada (*augmentaion of the valeu*)**

(Prier, 2015, p. 33) menjelaskan bahwa perbesaran nilai nada merupakan sebuah pengolahan motif yang dilakukan dengan tujuan nilai nada diperbesar, tempo dipercepat, namun hitungannya tetap sama.

**g. Pemerkecilan nilai nada (*diminution of the valeu*)**

(Prier, 2015, p. 33) tujuan pengolahan motif pemerkecilan nilai nada adalah memperkecil nilai nada, melodi tetap sama, namun iramanya berubah.

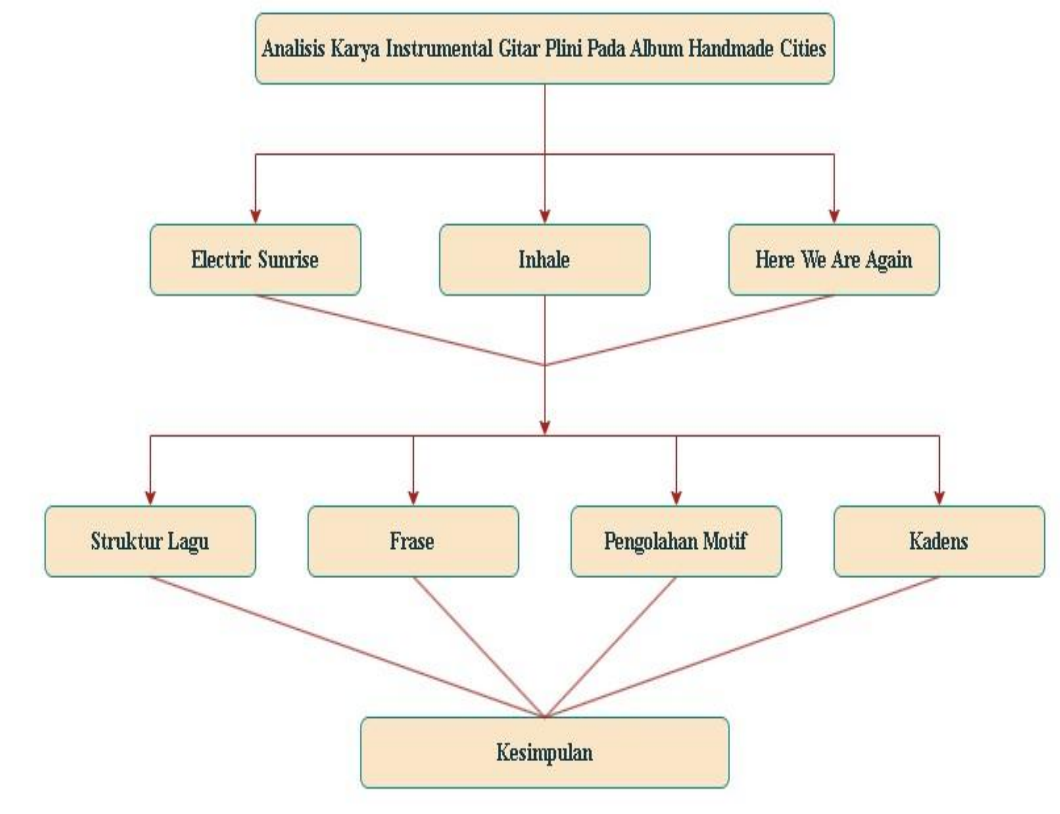
### 2.5.5 Simetri

Keseimbangan dalam ruang birama adalah definisi sederhana dari simetri, arti lain simetri ini dicontohkan misalnya seperti delapan buah birama yang dibagi dua bagian namun panjangnya sama. Setiap lagu pasti memiliki motif yang simetri, namun tidak menutup kemungkinan juga bahwa kalimat tanya dan jawab dari sebuah lagu tidak simetri.

### 2.5.6 Titik

Titik adalah sebuah pengolahan motif yang biasanya ditemukan pada akhir kalimat lagu, dimana titik ini memiliki tujuan sebagai pemberhentian akhir dari sebuah motif pada lagu, biasanya hitungan berat dan penggunaan akord tonika terdapat pada fase ini.

## 2.6 Kerangka Pikir



**Gambar 2. 1** Kerangka Pikir  
(Dokumentasi oleh: Nurkholis Afandi, 2025)

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Rohidi (2011: 179) berpendapat bahwa studi seni seharusnya menggunakan metode pengumpulan data yang sistematis mengenai produk karya seni (lukis, tari, musik, pertunjukan, dan lainnya), dari satu individu tertentu, kelompok masyarakat, unit budaya atau lingkungan, yang menjadi latar kehadiran karya seni tersebut. Rohidi beropini bahwa penelitian mengenai kajian karya seni harus menggunakan proses pengumpulan data yang sistematis agar hasil penelitian mendapatkan informasi yang akurat. Penelitian analisis karya instrumental gitar Plini pada album *Handmade Cities* merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan isi (*Content Analysis*).

Subyek penelitian ini adalah lagu *Electric Sunrise, Inhale, Here We Are Again* yang terdapat pada album *Handmade Cities* karya Plini yang diperoleh dari situs resmi Plini seperti *Spotify* dan *YouTube*. Instrumen penelitian disini adalah peneliti yang didukung dengan alat bantu berupa gitar serta pemutaran rekaman musik dan aplikasi *musescore*. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari observasi, studi pustaka dan dokumentasi berupa transkrip musik. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### 3.2 Fokus Penelitian

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif fokus utamanya adalah pada upaya identifikasi dan pemahaman mendalam terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini melibatkan eksplorasi isu-isu kunci yang mungkin memiliki relevansi yang lebih luas atau bisa digeneralisasikan dalam

konteks yang lebih umum. Namun perlu diakui bahwa penelitian kualitatif juga memiliki keterbatasan tersendiri. Terkadang hal ini membuat interpretasi hasil penelitian kualitatif dapat bervariasi dan tergantung pada sudut pandang individu. Selain itu juga ada pembatasan dalam hal kapasitas otak peneliti dan waktu yang tersedia untuk melaksanakan penelitian kualitatif dengan cermat dan mendalam (Sugiyono, 2018:430). Kajian penelitian ini akan berfokus pada analisis struktur dan bentuk lagu gitar instrumental yang diterapkan Plini dalam lagu *Electric Sunrise*, *Inhale* dan *Here We Are Again*.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2020: 167) berpendapat bahwa dalam setiap penelitian, pengumpulan data merupakan kegiatan primer yang sangat penting. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan utama sebagai alat yang bertanggung jawab dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data seperti observasi, studi pustaka, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.

#### 3.3.1 Observasi

Menurut Rohidi (2011: 181), metode observasi merupakan salah satu yang penting dan memerlukan perhatian yang serius. Pengamatan digunakan untuk memberikan deskripsi sistematis tentang peristiwa, perilaku, dan pekerjaan. Dalam konteks penelitian seni, metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang karya seni dalam konteks kegiatan dan situasi yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam observasi dikenal tiga metode yang umum digunakan, yaitu observasi konvensional (biasa), observasi terkontrol (terkendali) dan observasi terlibat. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan metode observasi konvensional atau metode observasi biasa yaitu teknik observasi yang tidak melibatkan secara emosional dengan subjek penelitian. Peneliti hanya mengamati dan mencatat audio dan video dari lagu *Electric Sunrise*, *Inhale*, dan *Here We Are Again* karya Plini.

### 3.3.2 Studi Pustaka

Pengumpulan data secara tertulis merupakan tahapan yang dilakukan peneliti guna mendapatkan informasi tambahan pada kajian ini. Studi literatur atau pustaka merupakan tahap awal yang dijalani oleh seorang penulis guna menghimpun informasi dalam bentuk tulisan. Informasi tertulis tersebut berkaitan erat dengan rumusan masalah penelitian tentang objek yang sedang diselidiki. Penulis merujuk pada sejumlah sumber bacaan, termasuk beberapa jurnal yang membahas perkembangan musik di zaman sekarang, musik instrumental, serta analisis struktur dan bentuk lagu.

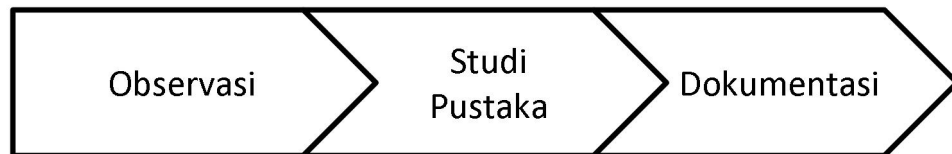
### 3.3.3 Dokumentasi

Kajian dokumenter atau dokumentasi digunakan untuk memantapkan data-data hasil observasi. Menurut Rohidi (2011: 194) teknik pengumpulan data berbasis dokumen umumnya digunakan untuk memperoleh informasi. Materi yang dimaksud disini mengacu pada rekaman foto dan video permainan Plini pada lagu *Electric Sunrise*, *Inhale*, dan *Here We Are Again*. Sugiyono (2005: 82) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan catatan masa lalu peristiwa yang dapat berupa teks, gambar atau karya monumental individu. Dalam kasus ini peneliti memanfaatkan akses sosial media resmi milik Plini untuk mendapatkan sumber dokumentasi pendukung. Informasi yang dikumpulkan melalui tahap ini meliputi:

- a. Foto Plini saat melakukan pementasan lagu *Electric Sunrise*, *Inhale*, dan *Here We Are Again*.
- b. Rekaman video untuk lagu *Electric Sunrise*, *Inhale* dan *Here We Are Again* karya Plini.

### 3.4 Teknik Keabsahan Data

Teknik validasi data dalam penelitian ini menggunakan kriteria reliabilitas data (kreativitas). Menurut Bachri (2010: 56), triangulasi adalah suatu cara untuk memperoleh data yang benar-benar berharga dengan menggunakan berbagai metode.

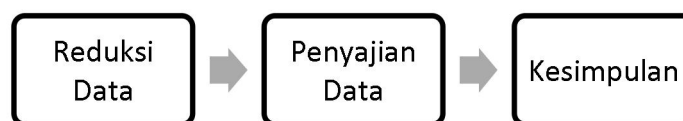


**Gambar 3. 1** Triangulasi  
(Dokumentasi oleh: Nurkholis Afandi, 2024)

Triangulasi merupakan suatu pendekatan metodologi penelitian yang menggunakan beberapa metode atau sumber data yang berbeda untuk memverifikasi atau mengkonfirmasi hasil dari informasi yang diperoleh dalam suatu penelitian. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk meningkatkan reliabilitas dan validitas hasil penelitian dengan mengkonfirmasi hasil dari sudut pandang yang berbeda atau menggunakan pendekatan yang berbeda.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil yang baik pada penelitian langkah penting yang perlu diperhatikan terdapat pada proses analisis data. Dalam penelitian kualitatif analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menjawab masalah yang diajukan atau menguji hipotesis yang diajukan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Basrowi & Suwandi, 2008), ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam analisis data seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



**Gambar 3. 2** Analisis Data

(Gambar oleh: Nurkholis Afandi, 2024)

### 3.5.1 Reduksi Data

Fase minimisasi atau reduksi data melibatkan proses penyederhanaan data untuk memfokuskan pada pokok bahasan yang penting demi menghasilkan informasi yang akurat dalam proses pengambilan kesimpulan. Dengan latar belakang ini, peneliti menyisihkan dan menyederhanakan data yang diperoleh dari pengamatan, analisis rekaman lagu, dan notasi yang ditranskrip terkait dengan lagu *Electric Sunrise*, *Inhale* dan *Here We Are Again* karya Plini.

### 3.5.2 Penyajian Data

Tahapan selanjutnya setelah data berhasil direduksi adalah penyajian dalam bentuk uraian pendeskripsian data tersebut. Pokok bahasan ini berisi tentang garis besar bentuk lagu *Electric Sunrise*, *Inhale* dan *Here We Are Again* karya Plini yang mengacu pada hasil analisis yang didapat dari struktur dan bentuk lagu tersebut.

### 3.5.3 Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya. Kesimpulan yang diperoleh merupakan jawaban dari permasalahan yang telah diidentifikasi. Dalam penelitian ini kesimpulan akan menjadi jawaban atas analisis bentuk lagu *Electric Sunrise*, *Inhale* dan *Here We Are Again* karya Plini.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang analisis struktur lagu instrumental gitar Plini pada album *Handmade Cities* dapat disimpulkan bahwasanya struktur bentuk lagu yang terdapat pada album *Handmade Cities* karya Plini menggunakan bentuk lagu *Through Composed* atau disebut juga dengan bentuk musik yang mengarah pada komposisi. Bentuk lagu *Through Composed* merupakan bentuk lagu yang memiliki ciri khusus dimana bagian lagunya memiliki struktur materi musik yang baru tanpa pengulangan signifikan pada bagian sebelumnya. Tidak selayaknya seperti bentuk lagu satu bagian, dua bagian, serta tiga bagian dengan motif A, A aksen, atau A, B didalamnya, bentuk lagu pada *Through Composed* memiliki struktur berbeda yang terus berkembang secara berkelanjutan tanpa kembali pada motif awal. Bentuk lagu ini merupakan salah satu contoh bentuk lagu yang keluar dari konsep dasar teori penciptaan karya musik yang telah dijelaskan oleh Karl Edmund pada buku Ilmu Bentuk Musik.

Analisis yang telah dilakukan pada lagu-lagu album *Handmade Cities* menunjukkan bahwa Plini sebagai komposer memiliki pendekatan yang berbeda tentang penciptaan karya musik, sehingga menghasilkan musik dengan struktur yang menyimpang dari konsep dasar. Hasil penyimpangan menyebabkan bentuk karya keluar dari konsep dasar yang telah dijabarkan pada buku Ilmu Bentuk Musik karya Karl Edmund Pier SJ. Karya Plini yang terdapat pada album *Handmade Cities* menganut definisi bentuk lagu *Through Composed* ataupun bentuk lagu yang mengarah pada komposisi.

Jurnal musik dengan judul *Understanding Through Composition and other Post-Millennial Rock Genres* yang ditulis oleh Brad Osborn pada tahun 2011 merupakan informasi yang menjelaskan tentang bentuk lagu *Through Composed* atau bentuk lagu yang mengarah pada komposisi. Teori yang dikemukakan Brad Osborn pada jurnalnya didasari pada tujuan untuk menemukan informasi mengenai struktur formal pada komposisi secara menyeluruh yang digunakan oleh seniman musik pasca-millennial dimana jarang ditemukan keberadaanya pada musik *rock* konvensional serta bentuk eksperimental genre.

Hasil penelitian yang disampaikan Brad Osborn dalam jurnalnya menyebutkan bahwa setidaknya ada empat pembagian tentang bentuk lagu *Through Composed* ataupun bentuk lagu yang mengarah pada komposisi. Hasil empat bentuk dari *Through Composed* didapatkan melalui hasil riset yang Brad Osborn lakukan pada musisi serta band seperti Radiohead, Animal Collective serta The Beatles. Pembagian empat bentuk lagu *Through Composed* yang ditemukan Brad Osborn disini yaitu bentuk lagu monotematik satu bagian, bentuk lagu politematik satu bagian, bentuk lagu monotematik multi bagian, serta bentuk lagu politematik multi bagian.

Bentuk lagu monotematik satu bagian merupakan bentuk lagu yang hanya memiliki satu tema ide yang berkembang sepanjang lagu tanpa terjadi ulangan tema sebelumnya. Bentuk lagu selanjutnya yaitu politematik satu bagian dimana bentuk lagu ini terdiri oleh beberapa tema yang memiliki karakteristik berbeda tetapi masih saling berhubungan satu sama lain. Bentuk lagu ketiga adalah monotematik multi bagian yaitu bentuk lagu yang membagi sebuah karya menjadi beberapa bagian yang dimana didalamnya terdapat satu tema tunggal yang saling terhubung oleh satu tema yang sama. Bentuk lagu keempat yaitu bentuk lagu politematik multi bagian yang merupakan bentuk lagu yang memiliki beberapa kelompok bagian yang pastinya memiliki tema yang saling berbeda.

Berdasarkan hasil temuan tentang bentuk lagu *Through Composed* yang dipaparkan Brad Osborn menjadi empat bagian akhirnya dapat ditemukan garis lurus bahwa bentuk lagu yang dipaparkannya memiliki keterkaitan yang relevan dengan topik analisis tentang struktur lagu yang terdapat pada album *Handmade Cities* karya Plini. Keterkaitan dengan album *Handmade Cities* karya Plini meliputi tiga lagu yang terdapat didalamnya yaitu *Electric Sunrise*, *Inhale*, dan *Here We Are Again*. Lagu *Electric Sunrise* memiliki bentuk lagu monotematik multi bagian, lagu *Inhale* memiliki bentuk lagu politematik multi bagian, serta lagu *Here We Are Again* memiliki bentuk lagu monotematik satu bagian. Adapun pengolahan motif yang terdapat didalamnya meliputi repetisi, ulangan harfiah, pemerkecilan dan perbesaran nilai nada, serta perbesaran dan pemerkecilan nilai interval nada yang didasarkan pada buku Ilmu Bentuk Musik karya Karl Edmund.

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur lagu album *Handmade Cities* karya Plini merupakan contoh karya yang memiliki struktur lagu yang berbeda dengan musik pada umumnya. Temuan struktur yang berbeda disini adalah bentuk lagu *Through Composed* atau bentuk lagu yang mengarah pada komposisi. Temuan bentuk yang menyimpang disebabkan oleh pendekatan yang berbeda dari Plini sebagai komposer sehingga menyebabkan hasil karyanya memiliki struktur yang menyimpang dari definisi buku Ilmu Bentuk Musik karya Karl Edmund Pier. Hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa karya yang diciptakan seniman tidak melulu mengikuti aturan yang telah ada melainkan bisa menyimpang dari aturan dasarnya menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan seniman.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, fokus utama yang dijadikan bahasan pokok adalah analisis struktur lagu album *Handmade Cities* karya Plini. Peneliti ingin memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan riset lanjutan mengenai album *Handmade Cities* karya Plini supaya bisa mengkaji lebih dalam seperti membandingkan album *Handmade Cities* dengan karya sejenis yang memiliki konsep bentuk lagu yang sama yaitu *Through Composed*. Tujuan perbandingan ini untuk memperbanyak literatur mengenai analisis bentuk lagu *Through Composed* agar memudahkan penelitian serupa dilakukan kembali. Dampak positif semakin banyak penelitian yang membahas *Through Composed* yaitu semakin mudah juga untuk mengolah datanya. Alasan peneliti memberikan saran ini didasarkan pada sulitnya peneliti ketika mengumpulkan sumber informasi terkait *Through Composed*, karena belum banyak penelitian yang membahas kajian ini. Sehingga tujuan utama dari saran yang pertama agar di masa yang akan datang jikalau penelitian serupa dilakukan akan lebih mudah karena sumber referensi sudah banyak dan bisa dijadikan patokan. Adapun saran yang kedua yaitu pembahasan mengenai teknik gitar yang dipakai Plini dalam album *Handmade Cities*. Tujuan penelitian yang membahas tentang teknik gitar Plini dalam album *Handmade Cities* agar bisa melengkapi penelitian sebelumnya yang terbatas pada analisis struktur lagu. Selain untuk melengkapi penelitian sebelumnya, tujuan menganalisis teknik gitar yang digunakan Plini supaya memperkaya informasi baru mengenai penggunaan teknik gitar pada karya instrumental gitar.

## DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, M. I., & Lumbantoruan, J. (2022). Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Genit Karya Tipe-X. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, 4(2), 123-133.

Alamsyah, M. I., & Lumbantoruan, J. (2022). Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Genit Karya Tipe-X. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, 4(2), 123-133.

Alamsyah, M. I., & Lumbantoruan, J. (2022). Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Genit Karya Tipe-X. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, 4(2), 123-133.

Astra, R. D. (2015). Analisis Bentuk Dan Struktur Lagu Fantasia On Themes From La Traviata Karya Fransisco Tarrega. 98.

Bennahum, D. (1990). *The Beatles After The Break-Up*. Gramedia Pustaka Utama.

Brad Osborn. (2011). Understanding Through Composition in Post Rock, Math Metal, and other Post-Millennial Rock Genres. *Journal of the Society for Music Theory*.

Ferdian, R., Sinaga, F. S. H. S., & Putra, A. D. (2021). Formulasi Musik Deret dalam Penciptaan Komposisi Programa Berjudul Kupu-Kupu Terakhir. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 4(1), 67-81.

Firnandez, R., Mering, A., & Sanulita, H. (2014). Analisis Pola Ritme Musik Jepin Lembang Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas (Suatu Tinjauan Musikologi). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(12).

Jomatami (2019). *Steve Vai says this is the future of Exceptional Guitar: Plini announces debut album with 'Electric sunrise', Album debut Electric Sunrise Plini*. Available at: *Sunrise" Plini*. Available at: [https://www.ultimate.guitar.com/new/upcoming\\_releases/steve\\_vai\\_says\\_this\\_is\\_the\\_future\\_of\\_exceptional\\_guitar\\_plini\\_announces\\_debut\\_album\\_with\\_electric\\_sunrise.html](https://www.ultimate.guitar.com/new/upcoming_releases/steve_vai_says_this_is_the_future_of_exceptional_guitar_plini_announces_debut_album_with_electric_sunrise.html) (Diakses pada : 12 Maret 2024)

Kelly, D. P., & Ridwan Sigit, S. E. (2022). *BENTUK DAN STRUKTUR MUSIK DALAM KONTEN PROMOSI KONSER PLANTASIA BOTTLESMOKER*. Daniel Paskalis Kelly: 156040016 (Doctoral dissertation, Seni Musik).

Mahmudi, R. (2023). KARYA LAGU DEWA 19 DALAM TINJAUAN ARANSEMEN (CIRI PROGRESI AKOR YANG MENDOMINASI). *Repertoar Journal*, 3(2), 218-227 Wardhani, A. A., Hartono, H., & Gustanti, Y. (2023).

Bentuk Lagu Liturgi Lumen Christi di Perayaan Ekaristi Paskah Gereja Santo Yohanes Penginjil Jakarta: Indonesia. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(5), 724-738.

Paul Hegarty. *Beyond and Before: Progressive Rock since the 1960s*. Bloosbury Academic. 2011. Hal. 71.

Plini (2016). *Handmade Cities CD*, Plini. Available at: <https://www.plini.co/product/handmade-cities-cd/> (Diakses pada : 17 Maret 2024).

Priadi, A., Marzuki, M., & Kaswari, K. Pengaruh Media Musik Instrumental Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Kelas V Sds Al-Madani Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(1).

Prayoga, M. R. D. (2022). *ORKES GAMBUS HIMPUNAN REMAJA KARYA (HRK), DI CANGGU, BATU BRAK, LAMPUNG BARAT*.

Prier, K.-E., & Widyawan, P. (2011). *Roda Musik Liturgi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Prier, K.E. (2015). *Ilmu Bentuk Musik (Cetakan ke)*. Pusat Musik Liturgi.

RAVEL, K. M. ANALISIS BENTUK DAN STRUKTUR LAGU JEUX D'EAU. Rick Beato (2020). *The plini interview - the modern guitar hero shows us his tone secrets, Plini Roessler-Holgate*. Available at: <https://www.youtube.com/watch?v=SB9xtOOGraw> (Diakses pada : 12 Maret 2024).

Sinaga, S. S. (2017). Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care Di Kota Surakarta. *Jurnal Seni Musik*, 6(2).

Tyasrinestu, F. (2014). Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia. *Jurnal Isi*.